



PENGARUH PENGUASAAN BAHASA INDONESIA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DALAM MATA KULIAH AKUNTANSI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Ayu Nadira Wulandari
Universitas Negeri Medan
Brema Bastanta Perangin-angin
Universitas Negeri Medan
Cici Carnila Br Sitepu
Universitas Negeri Medan
Enita Catrine Br Sembiring
Universitas Negeri Medan
Goretti Lolina Pandiangan
Universitas Negeri Medan
Inda Helena Situmorang
Universitas Negeri Medan

Alamat: Jln. William Iskandar, Pasar V Medan Estate

Korespondensi penulis: bremabastanta7@gmail.com

Abstract. *Indonesian language plays a crucial role in daily life and education, particularly at the higher education level. As the medium of instruction, proficiency in Indonesian significantly impacts students' academic achievement, including those in Accounting programs. This study aims to analyze the influence of Indonesian language proficiency on the understanding of course materials and the academic achievement of Accounting students at the State University of Medan. Employing a qualitative phenomenological approach, this research involved 36 student respondents currently taking Indonesian language courses. The findings indicate that strong Indonesian language skills are essential in helping students comprehend accounting concepts, read textbooks, and complete assignments and exams. The majority of respondents agreed that good Indonesian language skills support their academic success, especially in explaining exam answers and writing reports. Conversely, limited Indonesian language proficiency hinders students' ability to grasp complex accounting concepts. This study concludes that strong Indonesian language proficiency contributes significantly to improving students' academic achievement in accounting and provides recommendations for developing Indonesian language instruction that is more integrated with technical courses in the Accounting department.*

Keywords: *Indonesian Language Proficiency, Academic Achievement, Students, Accounting*

Abstrak Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan, khususnya di tingkat pendidikan tinggi. Sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, penguasaan bahasa Indonesia sangat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, termasuk dalam program studi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguasaan bahasa Indonesia terhadap pemahaman materi dan prestasi akademik mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Negeri Medan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, penelitian ini melibatkan 36 responden mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik berperan penting dalam mempermudah mahasiswa memahami konsep-konsep akuntansi, membaca buku teks, serta menyelesaikan tugas dan ujian. Mayoritas responden setuju bahwa bahasa Indonesia yang baik mendukung keberhasilan akademik mereka, terutama dalam menjelaskan jawaban ujian dan menyusun laporan. Sebaliknya, keterbatasan dalam penguasaan bahasa Indonesia menghambat kemampuan mahasiswa dalam memahami materi akuntansi yang kompleks. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa di bidang akuntansi, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan pengajaran bahasa Indonesia yang lebih terintegrasi dengan mata kuliah teknis di jurusan Akuntansi.

Kata kunci: Penguasaan Bahasa Indonesia, Prestasi akademik, Mahasiswa, Akuntansi).

LATAR BELAKANG

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:119), bahasa adalah suatu sistem Simbol bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi.. Selain itu Menurut Wibowo (2003), bahasa adalah suatu sarana sebuah hubungan spiritual yang penting untuk hidup bersama. Kehidupan setiap hari manusia tidak akan pernah lepas dari pemakaian bahasa. Dengan adanya bahasa, manusia bisa berkomunikasi antara satu dan lainnya. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang digunakan seluruh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (Rachman, Ryan, et al., 2021).

Didalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia merupakan bahasa utama yang digunakan dalam sehari-hari. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa dan mahasiswa untuk mencapai pendidikan yang tinggi. Dalam dunia pendidikan, penguasaan Bahasa Indonesia tidak hanya diperlukan untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk memahami materi pembelajaran, menyelesaikan tugas-tugas akademik, serta menyampaikan ide dan gagasan secara efektif. Sebagai medium utama dalam penyampaian ilmu pengetahuan, penguasaan bahasa yang baik membantu mahasiswa untuk memahami teks akademik, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan menulis laporan ilmiah.

Pendidikan yang tinggi merupakan salah satu hal yang penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Di dalam pendidikan yang tinggi, pasti terdapat kemampuan akademik yang menjadi tolak ukur utama dalam menentukan kualitas lulusan. Seperti pada program studi Akuntansi, prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh pemahaman materi akuntansi secara teknis, tetapi juga oleh penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa pengantar pendidikan, memainkan peran penting dalam memahami konsep-konsep dasar, menyusun laporan, menganalisis data, hingga mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan akademik.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya variasi kemampuan Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. Sebagian mahasiswa memiliki keterbatasan dalam memahami istilah-istilah akademik atau menyusun argumentasi logis, yang dapat

berdampak pada pencapaian prestasi di berbagai mata kuliah, termasuk Akuntansi. Mata kuliah Akuntansi sendiri membutuhkan kemampuan literasi yang baik, baik untuk membaca buku teks, memahami soal-soal kompleks, maupun menulis laporan keuangan. Ketidakseimbangan antara penguasaan Bahasa Indonesia dan tuntutan akademik dalam mata kuliah Akuntansi dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi akademik mahasiswa.

Hubungan antara penguasaan bahasa dengan prestasi akademik dapat dijelaskan melalui teori kognitif linguistik, yang menyatakan bahwa bahasa adalah alat utama dalam proses berpikir dan belajar. Menurut Vygotsky (1934), bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk mengorganisasi dan memproses informasi. Dalam konteks akademik, penguasaan bahasa yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan secara lebih mendalam, menyusun argumen yang terstruktur, serta mengekspresikan ide secara efektif.

Di bidang studi Akuntansi, yang mengandalkan pemahaman atas konsep-konsep seperti neraca, laporan laba rugi, dan prinsip akuntansi lainnya, kemampuan untuk memahami bahasa Indonesia yang digunakan dalam literatur akademik menjadi sangat penting. Hal ini diperkuat oleh teori literasi akademik yang mengemukakan bahwa penguasaan bahasa yang baik adalah prasyarat untuk menguasai berbagai konsep yang ada dalam disiplin ilmu tertentu (Snow, 2010). Sebagai contoh, dalam mata kuliah Akuntansi, penguasaan bahasa Indonesia yang memadai dapat membantu mahasiswa memahami soal ujian, menulis laporan keuangan, serta menganalisis data keuangan dengan lebih baik.

Dalam studi literasi akademik, Rosenblatt (1978) menyebutkan bahwa kemampuan membaca dan menulis juga memengaruhi cara seseorang menyerap dan menerapkan informasi. Mahasiswa Akuntansi membutuhkan kemampuan ini untuk menyelesaikan soal, membaca laporan keuangan, hingga menyusun makalah atau laporan studi kasus. Jika penguasaan Bahasa Indonesia mahasiswa lemah, maka kemampuan mereka dalam memahami materi Akuntansi juga akan terhambat, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Sutanto (2016) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, terutama dalam mata kuliah yang menuntut pemahaman mendalam terhadap teks tertulis. Selain itu, penelitian oleh

Rachmawati (2019) mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia juga memengaruhi kualitas penulisan laporan dan komunikasi lisan mahasiswa, yang menjadi aspek penting dalam mata kuliah Akuntansi.

Meskipun hubungan antara penguasaan Bahasa Indonesia dan keberhasilan akademik sering diakui, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji dampaknya terhadap prestasi mahasiswa di program studi Akuntansi. Beberapa masalah utama yang perlu dijawab. Pertama, Seberapa penting penguasaan bahasa Indonesia dalam memahami mata kuliah akuntansi? Kedua, Bagaimana penguasaan bahasa Indonesia mempengaruhi nilai dan prestasi akademik mahasiswa?. Untuk menjawab pertanyaan ini, akan dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai hubungan penguasaan Bahasa Indonesia dengan prestasi akademik pada mata kuliah Akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan Akuntansi, menganalisis pengaruh penguasaan Bahasa Indonesia terhadap pencapaian prestasi akademik pada mata kuliah Akuntansi, memberikan rekomendasi kepada dosen dan pihak fakultas tentang cara meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik di bidang Akuntansi, dan menjadi dasar pengembangan kebijakan pengajaran bahasa Indonesia yang lebih terintegrasi dengan mata kuliah yang memerlukan pemahaman teks-teks akademik, seperti pada mahasiswa jurusan Akuntansi, di Universitas Negeri Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh mahasiswa jurusan Akuntansi terhadap penguasaan bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan prestasi akademik. Fenomenologi sebagai pendekatan penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman mahasiswa secara langsung dan subjektif. Survei akan berisi serangkaian pernyataan yang dijawab oleh responden menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah bahasa

Indonesia. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih mahasiswa yang memiliki latar belakang, baik dalam hal penguasaan bahasa Indonesia maupun prestasi akademik, untuk mendapatkan pandangan yang beragam. Dengan memperhatikan jumlah populasi yang besar, sampel yang diambil adalah sebanyak 36 mahasiswa yang diharapkan dapat mewakili populasi secara proporsional. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pernyataan yang terkait dengan hubungan penguasaan bahasa Indonesia dan prestasi akademik dalam mata kuliah akuntansi mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara daring (*online*). Dalam metode daring, kuesioner disebarluaskan melalui email atau platform survei *online* seperti Google Forms.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penguasaan Bahasa Indonesia Dalam Memahami Mata Kuliah Akuntansi

Penguasaan bahasa memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam memahami konsep yang kompleks seperti akuntansi. Dalam konteks mahasiswa jurusan akuntansi, penguasaan bahasa Indonesia menjadi elemen kunci untuk memahami materi perkuliahan, terutama karena sebagian besar sumber pembelajaran, termasuk buku teks, materi perkuliahan, dan evaluasi, disampaikan dalam bahasa Indonesia. Ketidakmampuan memahami istilah-istilah akuntansi yang kompleks, baik dalam bahasa teknis maupun narasi deskriptif, dapat menghambat pemahaman konsep dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, hingga analisis data.

Studi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan bahasa Indonesia yang baik cenderung lebih mudah mencerna dan menginterpretasikan materi akademik, termasuk dalam membaca soal dan menginterpretasikan jawaban dengan akurat. Sebaliknya, mahasiswa dengan penguasaan bahasa yang rendah sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik karena mereka tidak dapat menangkap maksud dari soal atau instruksi yang diberikan dosen.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh penguasaan bahasa Indonesia terhadap pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 36 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Indonesia berperan penting dalam mendukung mahasiswa untuk memahami materi akuntansi, baik dalam membaca buku teks, memahami konsep-konsep akuntansi, serta menyelesaikan tugas dan ujian yang berkaitan dengan akuntansi.

Memiliki rasa nyaman akan melakukan sesuatu merupakan suatu hal yang penting, Seperti halnya dengan membaca buku, seseorang harus memiliki kenyamanan tersebut. Peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa tentang kenyamanan membaca buku teks akuntansi dalam bahasa Indonesia. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa nyaman membaca dan memahami buku teks akuntansi yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Dari 36 responden, 34% sangat setuju dan 56% setuju bahwa penguasaan bahasa Indonesia mereka mempermudah pemahaman buku teks akuntansi. Dengan demikian, sekitar 90% responden merasa bahwa bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam mempermudah akses dan pemahaman terhadap materi yang ada dalam buku teks. Buku teks akuntansi sering kali mengandung banyak istilah teknis dan penjelasan yang memerlukan pemahaman bahasa yang cukup untuk dapat diserap dengan baik. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik memberi mahasiswa keuntungan dalam memahami konsep-konsep akuntansi dengan lebih mendalam, sehingga mereka dapat mengikuti materi kuliah dengan lebih efektif. Namun, meskipun mayoritas besar merasa nyaman, 5% responden yang merasa tidak setuju dengan pernyataan ini bisa jadi mengalami kesulitan terkait faktor individual seperti latar belakang bahasa daerah atau keterbatasan pemahaman terhadap istilah teknis dalam bahasa Indonesia.

Pada penelitian selanjutnya peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai akan penguasaan bahasa Indonesia dalam memahami konsep-konsep akuntansi, mayoritas responden 85% menyatakan bahwa penguasaan bahasa Indonesia sangat membantu mereka dalam memahami konsep-konsep akuntansi. Sebanyak 21 responden menyatakan setuju atau sangat setuju dengan pernyataan ini, yang menegaskan pentingnya penguasaan bahasa Indonesia dalam memahami materi akuntansi yang kompleks. Dalam mata kuliah akuntansi, banyak istilah teknis yang memiliki makna spesifik yang jika tidak dipahami dengan baik dapat menghambat pemahaman materi secara keseluruhan. Hanya

6% responden yang merasa penguasaan bahasa Indonesia tidak berpengaruh dalam memahami konsep-konsep akuntansi, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa mungkin lebih mengandalkan faktor lain, seperti pemahaman teori atau aplikasi praktis, dalam menguasai materi akuntansi. Namun, secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam memfasilitasi pemahaman terhadap berbagai konsep dasar dan teori dalam akuntansi.

Pada penelitian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas karena ketidaktahuan terhadap istilah bahasa Indonesia, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akuntansi karena ketidaktahuan terhadap istilah dalam bahasa Indonesia. Sebanyak 80% responden menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan ini, yang menunjukkan bahwa mereka merasa cukup menguasai istilah teknis dalam bahasa Indonesia untuk menyelesaikan tugas akuntansi tanpa kesulitan yang berarti. Namun, sekitar 22% responden masih merasakan kesulitan, terutama terkait dengan istilah teknis dalam akuntansi yang dapat membuat mereka merasa terbatas dalam memahami soal atau menyusun laporan dengan tepat. Fenomena ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap terminologi teknis dalam akuntansi, yang memerlukan penyesuaian dalam pembelajaran atau penyampaian materi.

Pada penelitian penguasaan bahasa Indonesia berperan dalam mengerjakan tugas akuntansi. Sebagian besar mahasiswa (83%) merasa bahwa penguasaan bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia tidak hanya penting untuk memahami materi, tetapi juga untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam tugas-tugas praktis yang berkaitan dengan akuntansi. Dalam pekerjaan akuntansi, ketepatan dalam menggunakan istilah yang tepat sangat krusial, dan bahasa Indonesia yang baik menjadi sarana untuk menyusun laporan atau menjelaskan langkah-langkah perhitungan dengan jelas. Dengan kata lain, penguasaan bahasa Indonesia berkontribusi pada kesuksesan mahasiswa dalam mengkomunikasikan ide-ide dan solusi akuntansi secara tertulis. Hanya 11% responden yang merasa tidak setuju dengan pernyataan ini, yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti keterbatasan dalam pemahaman akuntansi praktis meskipun bahasa Indonesia mereka cukup baik.

Penguasaan Bahasa Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Nilai dan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Penguasaan bahasa Indonesia yang baik tidak hanya memengaruhi pemahaman materi, tetapi juga berkorelasi positif dengan capaian akademik mahasiswa. Kemampuan memahami soal ujian, membaca buku teks secara efektif, dan menulis jawaban atau laporan yang logis memengaruhi nilai akhir. Sebagai contoh, mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa yang baik cenderung dapat menyusun jawaban ujian dengan struktur yang jelas, menggunakan istilah yang tepat, dan memberikan analisis yang relevan. Hal ini memberikan kesan positif kepada pengajar saat menilai tugas atau ujian.

Sebaliknya, mahasiswa dengan keterbatasan penguasaan bahasa sering kali mengalami penurunan performa akademik, meskipun mereka memahami materi secara konsep. Hal ini dikarenakan mereka sulit mengekspresikan pemahaman mereka secara verbal maupun tulisan, sehingga hasil kerja mereka terlihat kurang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki untuk mendukung keberhasilan akademik.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 36 responden, ditemukan beberapa temuan penting yang mengindikasikan hubungan erat antara penguasaan bahasa Indonesia dan keberhasilan akademik mahasiswa di bidang akuntansi.

Pada penelitian akan penguasaan bahasa Indonesia dan kemampuan menjelaskan jawaban dalam ujian akuntansi. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa penguasaan bahasa Indonesia mempengaruhi kemampuan mereka dalam menjelaskan jawaban dengan jelas dan terstruktur saat ujian akuntansi. Dari hasil survei, 15 responden sangat setuju dan 18 responden setuju bahwa kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik sangat membantu mereka dalam menyampaikan pemahaman terhadap soal ujian dengan lebih jelas. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia yang baik sangat penting dalam memfasilitasi mahasiswa untuk merumuskan dan mengkomunikasikan jawaban dengan cara yang mudah dipahami oleh penguji, yang pada gilirannya dapat berdampak langsung pada hasil ujian. Meskipun ada sedikit responden yang tidak setuju (3%), mayoritas besar menganggap penguasaan bahasa Indonesia memiliki dampak signifikan dalam kesuksesan mereka pada ujian akuntansi.

Pada penelitian penguasaan bahasa Indonesia berpengaruh terhadap nilai ujian akuntansi didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan bahasa

Indonesia berperan penting dalam memengaruhi nilai ujian akuntansi mahasiswa. Sebanyak 22 responden setuju dan 7 responden sangat setuju bahwa pemahaman terhadap istilah-istilah dalam bahasa Indonesia memengaruhi nilai mereka. Hanya 6% responden yang merasa tidak setuju, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa pemahaman bahasa Indonesia sangat membantu mereka dalam memahami materi ujian akuntansi, yang sering kali melibatkan istilah teknis. Hal ini mengindikasikan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana yang mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks dalam akuntansi.

Peneliti juga melakukan penelitian tentang bagaimana peran dosen dalam membantu pemahaman materi akuntansi dalam bahasa Indonesia. Seperti yang kita ketahui bahwa dosen juga memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi akuntansi yang disampaikan dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14 responden sangat setuju dan 21 responden setuju bahwa mereka merasa terbantu oleh dosen dalam memahami materi kuliah akuntansi yang disampaikan menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata kuliah teknis seperti akuntansi. Meskipun hanya 3% responden yang merasa tidak terbantu, mayoritas mahasiswa menganggap penguasaan bahasa Indonesia dosen dan kemampuan mereka untuk menjelaskan materi dengan baik sangat membantu mereka dalam memahami pelajaran akuntansi.

Mahasiswa pasti juga mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah akuntansi karena kurangnya pemahaman bahasa Indonesia. Sehingga, peneliti membuat penelitian akan hal ini. Dalam hal kesulitan mengikuti mata kuliah akuntansi akibat kurangnya pemahaman terhadap bahasa Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak merasa terhambat. Sebanyak 15 responden tidak setuju dan 3 responden sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka merasa kesulitan karena keterbatasan pemahaman bahasa Indonesia. Namun, terdapat 18% responden yang merasa kesulitan, terutama terkait dengan materi kuliah yang disampaikan menggunakan bahasa Indonesia. Walaupun demikian, mayoritas mahasiswa tidak merasakan hambatan yang signifikan terkait penguasaan bahasa Indonesia dalam mengikuti perkuliahan akuntansi, yang menunjukkan bahwa pemahaman bahasa

Indonesia yang baik dapat mengurangi kemungkinan kesulitan dalam mengerti materi kuliah.

Penguasaan bahasa Indonesia memiliki peran yang besar akan prestasi akademik di bidang akuntansi, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat mayoritas mahasiswa (14 sangat setuju dan 19 setuju) setuju bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik mereka di bidang akuntansi. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penguasaan bahasa Indonesia dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa. Bahasa Indonesia yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memahami materi dengan lebih mudah, mengerjakan tugas dengan lebih efektif, serta menjelaskan pemahaman mereka dengan jelas dalam ujian dan diskusi kelas. Meskipun hanya 3% responden yang tidak setuju, hasil ini menunjukkan bahwa hampir semua responden sepakat bahwa kemampuan bahasa Indonesia yang baik berperan penting dalam meraih prestasi yang lebih baik di bidang akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa memahami mata kuliah akuntansi dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik mempermudah mahasiswa dalam membaca buku teks, memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks, serta mengerjakan tugas dan ujian dengan lebih efektif. Mayoritas mahasiswa merasa bahwa bahasa Indonesia yang baik berkontribusi pada kemudahan mereka dalam memahami materi akuntansi dan menyelesaikan tugas akademik, serta menjelaskan jawaban secara jelas dan terstruktur dalam ujian.

Selain itu, penguasaan bahasa Indonesia juga terbukti mempengaruhi nilai ujian akuntansi. Mahasiswa dengan kemampuan bahasa Indonesia yang baik dapat memahami istilah teknis dan konsep yang terdapat dalam materi ujian, yang pada gilirannya berpengaruh pada pencapaian akademik mereka. Peran dosen dalam menyampaikan materi dengan bahasa Indonesia yang jelas juga terbukti penting dalam membantu mahasiswa memahami pelajaran akuntansi. Meskipun sebagian kecil mahasiswa

mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena keterbatasan pemahaman bahasa Indonesia, mayoritas besar mahasiswa tidak merasa terhambat dalam belajar akuntansi

SARAN

1. Berdasarkan temuan penelitian, sangat disarankan agar mahasiswa terus mengembangkan keterampilan bahasa Indonesia mereka, terutama dalam hal pemahaman istilah teknis dalam akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti program pelatihan bahasa Indonesia atau lebih banyak berlatih membaca buku teks dan materi yang berhubungan dengan akuntansi dalam bahasa Indonesia.
2. Dosen diharapkan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami dalam penyampaian materi akuntansi. Penyusunan materi yang mengandung banyak istilah teknis harus dilakukan dengan pengelompokan yang tepat dan penjelasan yang menyeluruh agar mahasiswa dapat menangkap dengan baik.
3. Penerbit buku teks dan penyusun materi kuliah disarankan untuk membuat buku teks akuntansi yang tidak hanya berfokus pada teknis pengajaran, tetapi juga pada kelengkapan penjelasan istilah-istilah akuntansi dalam bahasa Indonesia yang lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang.

Selain meningkatkan kemampuan bahasa, mahasiswa juga perlu didorong untuk lebih banyak berlatih dalam aplikasi praktis akuntansi, agar mereka tidak hanya bergantung pada pemahaman bahasa saja tetapi juga mampu menghubungkan antara konsep dan praktik di dunia nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei ini. Tanpa keikutsertaan dan kontribusi kalian, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ayu Wulandari, M.I.Kom selaku dosen pengampu yang telah memberikan dukungan moral dan bimbingan selama

proses penelitian ini. Semua bantuan dan saran yang diberikan sangat berarti dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, dan dosen yang telah memberikan dukungan moral dan bimbingan selama proses penelitian ini. Semua bantuan dan saran yang diberikan sangat berarti dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam upaya mengembangkan penguasaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wibowo, A. (2003). *Pengantar Linguistik Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rachman, R., Ryan, M., et al. (2021). *Pentingnya Bahasa Indonesia dalam Pendidikan dan Kehidupan Sehari-hari*. *Jurnal Pendidikan*, 45(2), 133-145.
- Vygotsky, L. S. (1934). *Thought and Language*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Snow, C. E. (2010). *Academic Language and the Challenge of Reading for Learning About Science*. *Science*, 328(5977), 450-452.
<https://doi.org/10.1126/science.1182597>
- Rosenblatt, L. M. (1978). *The Reader, the Text, the Poem: The Transactional Model of the Literary Work*. Carbondale: Southern Illinois University Press.
- Sutanto, F. (2016). *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Indonesia terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Program Studi Akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 45-57.
- Rachmawati, D. (2019). *Peran Penguasaan Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Laporan dan Komunikasi Lisan Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 14(3), 224-236.